



Sultan Enggan Sebut 6 Nama Calon Penjabat Kepala Daerah

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah DIY mengusulkan enam calon nama penjabat (Pj) untuk mengisi kursi Bupati Kulon Progo dan Wali Kota Yogyakarta. Namun, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X enggan membeberkan nama-nama mereka.

"Ada tiga (calon dari tiap daerah) penjabat," ujar Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Jumat (13/5).

Pemerintah DIY masih menunggu kepastian nama-nama yang akan ditunjuk dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Raja Keraton Yogyakarta ini memastikan bahwa penjabat bupati dan wali kota adalah setingkat kepala dinas. Termasuk, asisten Setda DIY, maupun staf ahli gubernur di lingkungan Pemda DIY.

Sri Sultan juga enggan memberikan pesan khusus kepada mereka yang akan dilantik nantinya. Ayah lima

puteri ini memilih untuk menunggu kepastian dari pemerintah pusat. "Aku ora iso nyebutke jenenge (tidak bisa menyebut nama), belum keluar namanya. Pj ya pokoknya (golongan) tingkat satu, bisa asisten bisa kepala dinas," ujar Sri Sultan.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kardarmanta Baskara Aji menjelaskan, Pemda DIY sebelumnya telah menggelar proses seleksi untuk memilih calon Pj Kepala Daerah. Dari proses tersebut Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X akhirnya memilih enam nama untuk kemudian diusulkan ke Kemendagri.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, tetap fokus mengerjakan tugas-tugas yang masih diemban. Ia pun menegaskan, sebisa mungkin tidak meninggalkan pekerjaan rumah kepada calon Penjabat (Pj) Wali Kota.

Sebagai informasi, setelah masa pengabdian Haryadi-Heroe rampung, Kota Yogyakarta mengalami kekosongan kepala daerah definitif selama tiga tahun anggaran. Bukan tanpa sebab, Pilkada baru dilaksanakan serentak pada 2024.

"Seminggu ini tetap kerja seperti biasa. Selama masih ada mandat yang saya terima, ya, saya jalankan itu seperti biasa, pagi, siang, sore, malam,

Meski demikian, orang nomor dua di Kota Yogyakarta tersebut masih enggan membeberkan nama-nama yang masuk ke bursa calon Pj Wali Kota. Bahkan, ia mengaku tidak tahu menahu, lantaran mutlak kewenangan Gubernur DIY.

"Yang penting siapapun nanti yang ditunjuk (Kemendagri), bisa melanjutkan momentum kebangkitan ekonomi ini, di tengah pandemi yang sudah landai," tandasnya. **(tro/aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005